

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Pendidikan Ulul Albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung

Konsep pendidikan ulul albab dalam al-qur'an di Pondok Pesantren Panggung dapat dilihat melalui: landasan filosofis Pesantren Panggung, asas religiusitas, asas spritualitas, asas sains, asas doktrin as-salaf as-shalih dan asas profesionalis,

2. Pelaksanaan Pendidikan Ulul Albab dalam Al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung

Pelaksanaan pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung diimplementasikan dengan Internalisasi nilai pendidikan ulul albab, Pendidikan yang bersifat *Qur'any*, Pendidikan yang bersifat *Ijtihady*, Pendidikan yang bersifat Ensiklopedik dan Pendidikan Religiusitas dan Spritualitas.

3. Dampak Pendidikan Ulul Albab dalam Al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung

Dampak Pendidikan Ulul Albab dalam Al-Qur'an di Pesantren Panggung Tulungagung: Kontruks karakter Islami, Transformasi sosial keagamaan, Literatur masyakakat multikultural

B. Saran

1. Bagi Pengasuh Pesantren Panggung

Proses internalisasi dan integrasi pendidikan ulul albab dalam al-Qur'an di Pesantren Panggung hendaknya terus berjalan, dalam rangka menjaga dan memelihara literatur universal berupa tradisi-tradisi yang sudah berjalan berabat-abat dari hasil *ijtihad ulama' as-shalihin* dan segala hal yang terkait dengan nilai-nilai dan pengembangan pendidikan ulul albab dapat terinternalisasikan secara sistematis baik melalui formal diniyah pesantren maupun kurikulum pendidikan formal.

2. Bagi Asatidz

Perlunya revitalisasi dan optimalisasi peran *khuddam*, pengembangan kurikulum, Implementasi, evaluasi pendidikan ulul albab di pesantren, sehingga diamalkan secara *iltizam* dan semakin baik

3. Bagi Santri

Hendaknya penelitian diharapkan agar santri lebih aktif, mempunyai karakteristik insan ulul albab untuk penerus pelestarian tradisi pengetahuan islam pesantren, mampu menjawab isu-isu sosiokultur yang berkembang, dapat berperan aktif menciptakan kondisi umat melalui kerangka berfikir masyarakat atas dasar prinsip-prinsip dan nilai-nilai islam. Kemudian menjadi seorang insan ulul albab tidak hanya dibutuhkan banyaknya ilmu akan tetapi mengoptimalkan kemampuan apa yang ada dengan mengamalkannya sekuat tenaga. Selain pengetahuan yang luas, kemampuan serta kepewiawaian, dibutuhkan pula bagi seorang insan ulul albab

untuk menyelami dalam luasnya lautan ilmu dengan berbekal kebijaksanaan dalam bersikap dan bertingkah, maka sudut pandangnya akan mampu melihat jauh kedepan, bahwa sesungguhnya hanya keberuntungan yang mamou membawanya pada keselamatan dan pencapaian kesuksesan yang *haqiqi*. Maka tiada hentinya berharap akan rahmat sertakarunia Allah bagi hambanya yang dhoif.

4. Bagi Peneliti yang selanjutnya

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi pijakan perumusan desain penelitian lanjut yang lebih komprehensif.